

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Manusia merupakan makhluk sosial dimana mereka saling membutuhkan satu sama lain. Tidak sedikit manusia menjadikan hewan peliharaan sebagai teman dalam kehidupannya. Memiliki hewan-hewan peliharaan adalah hobi tersendiri karena tidak semua orang dapat memiliki keinginan untuk menyayangi dan merawatnya, dengan kita memelihara hewan tersebut otomatis kita harus mengeluarkan biaya ekstra untuk memberi makan dan perlengkapan lainnya. Manusia dapat melepaskan stress dan menjadikan hewan peliharaan sebagai teman untuk disayangi (umumnya anjing, kucing, ikan, dan burung), karena dapat tumbuh saling percaya, keterikatan, dan berbagi. Di samping itu memiliki hewan peliharaan juga mempunyai nilai positif seperti anjing untuk penjaga, ikan untuk keindahan dipandang, burung untuk keindahan didengar, dan sebagainya. Hewan-hewan peliharaan juga dapat dilatih sehingga dapat mengikuti perlombaan atau kontes dan sebagai penjaga rumah (anjing). Tujuan dari perancangan *pet center* ini adalah guna menambah sarana rekreasi di Bandung yang dapat

menjangkau seluruh lapisan masyarakat, sehingga dapat menjadi suatu tempat yang memiliki keistimewaan tersendiri di kota Bandung.

Faktor-faktor yang menjadi latar belakang Penulis merancang sebuah *pet center* yaitu:

1. Banyaknya pemelihara hewan di kota Bandung

Tempat-tempat penjualan hewan seperti *petshop* selalu ramai dikunjungi.

2. Kondisi Obyektif fasilitas-fasilitas yang mewadahi kegiatan- kegiatan memelihara hewan peliharaan belum mewadahnya secara baik.

Kegiatan jual beli yang terkait dengan memelihara hewan masih belum memiliki wadah yang cukup baik yang memperhatikan akan kebutuhan-kebutuhan alami hewan. Misalnya *petshop-petshop* yang terletak di ruko-ruko yang bergabung dengan tempat berjualan barang lain. Tempat-tempat umum banyak dijadikan sarana jual beli hewan peliharaan, seperti *lobby* beberapa pertokoan di Bandung. Fasilitas perawatan hewan yang ada terbatas pada sekedar adanya tempat praktek dokter hewan, dan belum ada di Bandung.

3. Sedikitnya kegiatan-kegiatan penggemar hewan yang diselenggarakan di Bandung.

Untuk meramaikan kegiatan ini perlu ada suatu tempat dan fasilitas yang mampu mewadahi dan menghidupkannya.

4. Kepindahan kebun binatang Bandung ke Jatinangor

Kepindahan kebun binatang tersebut membuat masyarakat kehilangan tempat rekreasi di dalam kota yang berkaitan dengan hewan. Maka *pet center* peliharaan diharap mampu menjadi alternatif penggantinya walaupun terbatas hanya pada hewan-hewan peliharaan.

Konsep yang akan dipakai dalam merancang pusat hewan peliharaan ini adalah “*city of animal*”. Konsep disini dimaksudkan sebagai wadah atau tempat bagi para hewan peliharaan dimana di dalamnya mencakup semua kebutuhan dan kegiatan hewan-hewan sebagaimana mestinya seperti halnya manusia. Dengan mendesain sebuah *pet center* berarti kita juga turut menjaga kelestarian hewan-hewan tersebut. *Pet center* ini merupakan pusat hewan peliharaan pertama di kota Bandung karena sampai saat ini hanya ada *petshop-petshop* pada umumnya saja, belum ada *petshop* yang luas dan lengkap secara keseluruhan. Biasanya *petshop* hanya khusus menjual binatang dan perlengkapan hewan peliharaan saja, dan ada juga *petshop* yang dilengkapi dengan salon. Maka dari itu Penulis akan mendesain sebuah *pet center* dimana di dalamnya sudah terdiri dari perawatan, perlengkapan, penitipan, dan pameran / kompetisi hewan.

1.2 IDE / GAGASAN KONSEP

Kota menurut definisi universal, adalah sebuah area urban yang berbeda dari desa ataupun kampung berdasarkan ukurannya, kepadatan penduduk, kepentingan, atau status hukum. (Sumber: <http://id.wikipedia.org/wiki/Kota>)



Gambar 1.2: Kota

Sumber: <http://www.geocities.com/japanfaq/street.jpg>

Konsep *City of Animal* merupakan wadah atau tempat bagi para hewan peliharaan dimana di dalamnya mencakup semua kebutuhan dan kegiatan hewan-hewan. Konsep tersebut diaplikasikan pada bentuk dan pola. Pada *city* bentuk yang dapat diambil adalah dari perbedaan-perbedaan rumah / tempat tinggal satu dengan yang lainnya. Hal tersebut dapat diterapkan pada *pet center* ini yakni setiap hewan peliharaan memiliki ruang-ruang yang berbeda dengan hewan lainnya yang memiliki ciri khas masing-masing. Sedangkan pola pada *city* yang dapat diterapkan pada *pet center* ini adalah jalan atau akses masuk / keluar yang tidak hanya mempunyai satu jalan tetapi lebih dari satu.

Dengan mengambil konsep *city of animal*, “city” yang diartikan sebagai kota ini lebih mengarah ke kehidupan yang modern. Lain halnya pedesaan atau kampung yang cenderung ke kehidupan yang lebih sederhana dan tertinggal dari perkembangan jaman /

kemajuan teknologi. Letak *pet center* yang berada di pusat kota memberi inspirasi pada Penulis untuk mengangkat konsep *City of Animal*.

1.3 IDENTIFIKASI MASALAH

1. Bagaimana mendesain bangunan komersial (*pet center*) yang sesuai dengan kebutuhan dan konsep *city of animal*?
2. Bagaimana mendesain *pet center* dengan memperhatikan kebutuhan dan karakter hewan masing-masing dengan tetap memperhatikan kenyamanan manusia yang berada di dalamnya?

1.4 TUJUAN PENELITIAN

1. Mendesain bangunan komersial (*pet center*) yang sesuai dengan kebutuhan dan konsep *city of animal* antara lain dengan menyediakan fasilitas seperti sarana perawatan, penitipan, perlombaan / pameran hewan dan kafe bagi para pengunjung serta mengambil pola dan bentuk dari pengertian dan karakteristik *city* tersebut.
2. Mendesain *pet center* dengan memperhatikan kebutuhan dan karakter hewan masing-masing dengan tetap memperhatikan kenyamanan manusia yang berada di dalamnya yakni dengan membatasi ruang antara kebutuhan hewan dan manusia sehingga keduanya tetap nyaman.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Bab I Pendahuluan terdiri dari: latar belakang masalah, ide / gagasan konsep, identifikasi masalah, tujuan perancangan, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori terdiri dari factor memelihara hewan dan tinjauan kebutuhan dan kegiatan pengguna fasilitas.

Bab III Deskripsi obyek studi terdiri dari : Deskripsi obyek studi, ide implementasi pada obyek studi, analisa fisik, dan analisa fungsional.

Bab IV Desain terdiri dari: Ide / Konsep dan Keputusan Desain.

Bab V Simpulan.